

## TINGKAT KEPUASAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN *WHATSAPP GROUP* PADA PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA & KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Tri Yulia Rahmawati

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,  
Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This research is a descriptive quantitative survey method. The data analysis technique in this study uses t-test statistics. The test instrument uses a questionnaire. The population in this study were all students of SMAN 14 Semarang. The sampling technique was purposive sampling. The results of data analysis show that the level of the satisfied category is 23 people or 67.6% and the very satisfied category is 10 people or 29.4% more than the google classroom application from the level of the satisfied category using the google classroom application, which is 24 people or 70.6% and very satisfied category 6 people or 17.6%. For the dissatisfied category, the use of the Google Classroom application is greater, namely there are 4 people or 11.8% compared to the use of the WhatsApp group application, which is only 1 person or 2.9%. From the calculation of the data analysis, it is known that the total level of the category is satisfied and very satisfied. the use of the WhatsApp group application there are 33 people and 1 person is not satisfied while the use of the google classroom application in the satisfied and very satisfied category is 30 people and 4 people are not satisfied. The conclusion is that the satisfaction level of the google classroom application is said to be satisfied and the satisfaction level of the WhatsApp group application is said to be satisfied and for the use of the application students are more satisfied using the whatsapp group application. Suggestions for physical education teachers to participate effectively in the use of learning media in the online learning process..*

Keywords: *Physical Education, Online Learning, Satisfaction Level*

### Abstrak

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t. Instrumen tes menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMAN 14 Semarang Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Hasil analisis data yang menunjukkan tingkat kategori puas 23 orang atau 67,6% dan kategori sangat puas 10 orang atau 29,4% lebih banyak di bandingkan dari aplikasi *google classroom* dari tingkat kategori puas penggunaan aplikasi *google classroom* yaitu 24 orang atau 70,6% dan kategori sangat puas 6 orang atau 17,6% . Untuk kategori tidak puas penggunaan aplikasi *google classroom* lebih besar yaitu ada 4 orang atau 11,8% di bandingkan dengan penggunaan aplikasi *WhatsApp group* yaitu hanya 1 orang atau 2,9%. Dari perhitungan analisis data tersebut di ketahui total tingkat kategori puas dan sangat puas penggunaan aplikasi *WhatsApp group* ada 33 orang dan 1 orang tidak puas sedangkan untuk penggunaan aplikasi *google classroom* pada kategori puas dan sangat puas berjumlah 30 orang dan 4 orang tidak puas. Simpulan tingkat kepuasan aplikasi *google classroom* dikatakan puas dan tingkat kepuasan aplikasi *WhatsApp group* dikatakan puas dan untuk penggunaan aplikasi siswa lebih puas menggunakan aplikasi *whatsapp group*. Saran untuk guru penjas untuk berpartisipasi secara efektif dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran daring..

**Kata kunci : Penjasorkes, Pembelajaran *online*, Tingkat Kepuasan**

## PENDAHULUAN

Menurut Paturusi dalam Setyawan (2012:4) bahwa pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat (1) bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan .

UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 *Google classroom* merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *paperless*. *Goggle classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara virtual, dimana guru dapat memberikan pengumuman maupun tugas ke peserta didik yang diterima secara langsung (*real time*) oleh peserta didik. Untuk *google classroom*, sistem yang digunakan tidak hanya *wabsite* namun juga dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan di *smartphone* dimana akun peserta didik yang menggunakan akan login secara terus menerus sehingga guru memberikan materi, tugas atau pengumuman, peserta didik dapat menerima pemberitahuan secara otomatis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Izenstark dsn Leahy (2015), desain dari *google classroom* sudah tidak asing lagi bagi siswa-siswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari *Google Via* akun *Google Appas*. Siswa-siswa sangat menyukai bagaimana konektivitas antara *Google Classroom* dengan akun *Google Drive*. Mereka tidak perlu khawatir untuk menyimpan dokumen-dokumen dalam komputer kelas dikarenakan dengan fitur menyimpan secara otomatis (*autosave*) dan kegunaan *Google Drive* membuat tugas-tugas lebih mudah disimpan dan terorganisir.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara salah satu guru penjasorkes di SMA Negeri 14 Semarang yaitu mengatakan bahwa kelas X IPS 1 sudah menggunakan Kurikulum 2013 akan tetapi adanya wabah covid-19 menjadi pembelajaran daring melalui *Google Classroom* dan *WhatsApp group* walaupun sudah menggunakan berbagai model dan media pembelajaran akan tetapi sebagian kemampuan pemahaman peserta didik masih kurang tergali.SMA Negeri 14 Semarang merupakan sekolah yang telah memanfaatkan e-Learning sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran e-Learning di sekolah tersebut

memanfaatkan *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi materi sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui *google classroom* tersebut. Selain itu siswa juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke *google classroom*. Informasi yang disebarakan biasanya berupa pengumuman kegiatan sekolah seperti hari libur, jadwal ujian, pembagian hasil belajar siswa, dan lain sebagainya. Namun, untuk penyebaran informasi yang sifatnya rahasia, pihak sekolah membuat *Chat Group* yang anggotanya hanya terdiri dan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Staff *Tata Usaha*. Tidak hanya pihak sekolah, guru juga membuat *Chat Group* dengan siswa agar komunikasi dan penyebaran informasi pembelajaran menjadi lebih fokus. Meskipun media sosial *WhatsApp* memudahkan pihak sekolah, guru, dan siswa dalam berkomunikasi, tetapi berdasarkan pengamatan peneliti masih sering terjadi *miscommunication* atau kesalahan pemahaman dalam menerima informasi baik dari pihak sekolah kepada siswa, guru kepada siswa, ataupun siswa dengan siswa. Hal ini menjadikan penyebaran informasi pembelajaran masih kurang maksimal meskipun sudah menggunakan *WhatsApp*. Berdasarkan kondisi diatas dan belum diketahuinya seberapa besar kepuasan peserta didik terhadap penggunaan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* dan *WhatsApp group*, maka peneliti ingin meneliti tentang “Tingkat Kepuasan media pembelajaran *Google Classroom* dan *WhatsApp group* dalam mendukung pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan PJOK) Di Masa *Pandemic Covid -19* “.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t. Instrumen tes menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMAN 14 Semarang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data mengenai tingkat kepuasan pembelajaran Penjasorkes menggunakan *Google Classroom* dan *WhatsApp group* SMA Negeri 14 Semarang. Berikut data responden yang diambil dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
X IPS 1	Laki-laki	15	44,2 %
	Perempuan	19	55,8 %
Total		34	100%

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian (2020)

## 1. Tingkat kepuasan Google Classroom

Tabel 4.2 Tingkat Kepuasan *Google Classroom*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Puas	0	0 %
2	Tidak Puas	4	11,8%
3	Puas	24	70,6%
4	Sangat Puas	6	17,6%
Total		34	100%

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *google classroom* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang yang menunjukkan kategori sangat tidak puas berjumlah 0 atau 0% dari jumlah total untuk kategori tidak puas berjumlah 4 orang atau 11,8 %, sedangkan untuk kategori puas berjumlah 24 orang atau 70,6% hasil tersebut merupakan hasil terbanyak dan untuk hasil sangat puas berjumlah 6 orang atau 17,6%. Dapat di simpulkan dari perhitungan analisis data di atas bahwa tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *google classroom* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang dikatakan pada kategori puas.

## 2. Tingkat Kepuasan whatsapp Group

Tabel 4.3 Tingkat Kepuasan *whatsapp group*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Puas	0	0%
2	Tidak Puas	1	2,9%
3	Puas	23	67,6%
4	Sangat Puas	10	29,4%
Total		34	100%

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *WhatsApp group* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang yang menunjukkan kategori sangat tidak puas berjumlah 0 atau 0% dari jumlah total untuk kategori tidak puas berjumlah 1 orang atau 2,9 %, sedangkan untuk kategori puas berjumlah 23orang atau 67,6% hasil tersebut merupakan hasil terbanyak dan untuk hasil sangat puas berjumlah 10 orang atau 29,4%.

Dapat di simpulkan dari perhitungan analisis data di atas bahwa tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *WhatsApp group* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang dikatakan pada ketegori puas.

### 3. Perbandingan Kepuasan antara *WhatsApp group* dan *Google Classroom*

Hasil analisis data perbandingan antara tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *WhatsApp group* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang dan tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *google classroom* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang. Hasil analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui Bagaimana perbandingan tingkat kepuasan dalam proses pembelajaran penjasorkes melalui *Google Classroom dan WhatsApp Group*, berikut hasil perhitungan data analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perbandingan *Google Classroom* dan *whatsapp group*

No	Kategori	<i>WhatsApp Group</i>		<i>Google Classroom</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Puas	0	0%	0	0 %
2	Tidak Puas	1	2,9%	4	11,8%
3	Puas	23	67,6%	24	70,6%
4	Sangat Puas	10	29,4%	6	17,6%
Total		34	100%	34	100%

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *google classroom* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang yang menunjukkan kategori sangat tidak puas berjumlah 0 atau 0% dari jumlah total untuk kategori tidak puas berjumlah 4 orang atau 11,8 %, sedangkan untuk kategori puas berjumlah 24 orang atau 70,6% hasil tersebut merupakan hasil terbanyak dan untuk hasil sangat puas berjumlah 6 orang atau 17% sedangkan untuk tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *WhatsApp group* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang yang menunjukkan kategori sangat tidak puas berjumlah 0 atau 0% dari jumlah total untuk kategori tidak puas berjumlah 1 orang atau 2,9 %, sedangkan untuk kategori puas berjumlah 23 orang atau 67,6% hasil tersebut merupakan hasil terbanyak dan untuk hasil sangat puas berjumlah 10 orang atau 29,4%.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *google classroom* dan *WhatsApp group* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *google classroom* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang dikatakan pada kategori puas.
2. Tingkat kepuasan pembelajaran penjasorkes menggunakan *WhatsApp group* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang dikatakan pada ketegori puas.
3. Untuk kepuasan antara *google classroom* dan *WhatsApp group* siswa siswi kelas X IPS 1 SMAN 14 Semarang sama-sama masuk ke dalam kategori puas.

Saran bagi Guru penjas diharapkan dapat berpartisipasi secara efektif dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran daring sehingga dapat tercapai penyampaian informasi, teknologi dan komunikasi dengan baik dan Guru diharapkan dapat menyikapi dengan baik terhadap kendala-kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Izenstark, Amanda, and Katie L. Leahy. (2015). "Google Classroom for Librarians: Features and Opportunities." *Library Hi Tech News* 32 (9):1–3. <https://doi.org/10.1108/LHTN-05-2015-0039>
- Setiawan, D. S. (2012). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran gerak dasar atletik dengan menggunakan metode bermain pada siswa kelas IV SD Negeri Karangjati II Kecamatan Lumbang Kabupaten Pasuruan. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran gerak dasar atletik dengan menggunakan metode bermain pada siswa kelas IV SD Negeri Karangjati II Kecamatan Lumbang Kabupaten Pasuruan/Donny Subekti Setiawan.